

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Kesimpulan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah pelayanan eksisting SPAM Perpipaan PDAM Kota Payakumbuh memiliki tingkat pelayanan 97,32 % dan Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tingkat pelayanan sebesar 15%. Terjadinya kesenjangan tingkat pelayanan antara kota dan kabupaten merupakan permasalahan yang kerap terjadi. SPAM Regional merupakan alternatif untuk meningkatkan cakupan pelayanan SPAM di kedua daerah dan meningkatkan kerjasama antar daerah melalui pemanfaatan potensi air baku secara bersama-sama
2. Sumber air baku potensial yang terpilih berdasarkan studi kelayakan SPAM Regional Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Mata Air Batang Tabit dan Mata Air Durian Gadang dengan kapasitas masing-masing sumber yang akan dimanfaatkan adalah sebesar 200 L/detik pada sumber Batang Tabit dan 100 L/detik pada sumber Durian Gadang.
3. Daerah pelayanan SPAM Regional Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagian wilayah Kota Payakumbuh dan sebagian besar wilayah Kabupaten Lima puluh Kota. Perencanaan daerah pelayanan mencakup 2 Kecamatan di Kota Payakumbuh yaitu Kecamatan Payakumbuh Timur dan Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, dan 3 Kecamatan di Kabupaten Lima puluh Kota yaitu Kecamatan Luak, Kecamatan Payakumbuh, Kecamatan Lareh Sago Halaban dan Kecamatan Akabiluru.
4. Periode disain SPAM Regional Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 5 tahun dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2026. Tingkat pelayanan untuk wilayah kabupaten pada akhir periode disain adalah Kecamatan Lareh Sago Halaban 50,21%, Kecamatan Luak 56,21%, Kecamatan Payakumbuh 33,50% dan Kecamatan Akabiluru sebesar 26% dengan kebutuhan air puncak Kecamatan Lareh Sago Halaban 65,37 L/detik,

Kecamatan Luak 53,44 L/detik, Kecamatan Payakumbuh 40,49 L/detik dan Kecamatan Akabiluru 24,60 L/detik.

5. SPAM Regional Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi sumur pengumpul, pipa transmisi, unit desinfeksi, reservoir, dan perpipaan distribusi. Pipa transmisi yang digunakan adalah pipa HDPE DN 200 mm untuk sumber Durian Gadang dan pipa HDPE DN 350 mm untuk sumber Batang Tabit. Pengolahan yaitu desinfeksi untuk kedua sumber mata air. Sistem distribusi menggunakan pola kombinasi (*loop* dan cabang) dengan pengaliran secara gravitasi. Jenis pipa distribusi adalah HDPE DN 350 mm-75 mm.
6. Rencana anggaran biaya dari pengembangan SPAM ini adalah sebesar Rp. 76.159.722.000 (tujuh puluh enam milyar seratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu rupiah).

10.2 Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan kerja sama dalam pengamatan dan pengelolaan sumber daya air oleh kedua daerah sehingga kuantitas dan kualitas air sumber air baku dapat terus terpantau dan dimanfaatkan secara optimal.
2. Perlu dilakukan kerja sama antara PDAM Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam operasional dan pemeliharaan SPAM Regional.
3. Sebaiknya PDAM Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan peningkatan kualitas produksi pada SPAM eksisting agar kualitas air memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan berlaku.
4. Diperlukan pemeliharaan pada jaringan distribusi SPAM eksisting Kabupaten Lima Puluh Kota berupa penggantian meter air yang rusak dan deteksi kebocoran untuk menurunkan tingkat kehilangan air.
5. Perlu dilakukan pembaharuan terhadap peta jaringan perpipaan dan daerah pelayanan oleh unit pelaksana teknis SPAM atau PDAM Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.